

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen* mahasiswa Sastra Jepang angkatan 2011 relatif kecil, yaitu sebesar 40%.

2. Jenis kesalahan penggunaan *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen* terbagi menjadi 5 jenis kesalahan, yaitu:

(1) Kesalahan Menganalogi

Kesalahan menganalogi merupakan kesalahan karena penyamarataan berlebihan oleh mahasiswa terhadap pola-pola bahasa yang dipelajarinya. Misalnya jika terdapat kata *~to omou* pada sebuah kalimat maka kalimat tersebut adalah bentuk kalimat *sonkeigo* (bahasa sopan).

(2) Kesalahan Global

Mahasiswa salah menjawab soal tes karena tidak mengerti sama sekali arti atau makna kalimat pada soal tes. Misalnya pada soal nomor 1 dan

3, karena pada soal tersebut terdapat banyak kosakata yang sulit dan jarang digunakan kehidupan sehari-hari.

(3) Kesalahan Kelompok

Mahasiswa banyak yang tidak mengerti penggunaan *ishi no hyougen* karena pemahaman mereka yang sama sehingga kesalahan yang mereka lakukan pun sama.

(4) Kesalahan Perorangan

Kesalahan ini terjadi karena kurangnya konsentrasi dan ketidaktelitian individu pada saat menjawab soal tes.

(5) Kesalahan Transfer

Banyak mahasiswa yang menjawab karena mereka merasa terjemahan dari soal tersebut sudah tepat, tetapi mereka tidak memperhatikan dari segi penggunaan.

3. Ada 4 penyebab terjadinya kesalahan, yaitu:

(1) Pendapat populer, yaitu kesalahan yang bersumber pada ketidakhatian pembelajar, pengetahuan terhadap bahasa yang dipelajari, dan interferensi. Mahasiswa kurang hati-hati dalam menjawab pertanyaan pada soal tes.

(2) Bahasa Ibu

Pengaruh dari bahasa ibu individu yang mempengaruhi proses belajar bahasa kedua.

(3) Lingkungan

Lingkungan mahasiswa seperti lingkungan kampus dan pertemanan mempengaruhi penggunaan bahasa.

(4) Kebiasaan

Mahasiswa terbiasa menyamaratakan penggunaan kedua *hyougen* ini dalam mengungkapkan keinginan.

5.2 Saran

1. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

a. Pembelajar bahasa Jepang sebaiknya lebih mendalami pelajaran bahasa Jepang mengenai penggunaan *hyougen* khususnya *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen*, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

Tabel 5.1 Perbedaan Penggunaan *Ishi no Hyougen* dan *Kibou no Hyougen*

No	<i>Ishi no Hyougen</i>	<i>Kibou no Hyougen</i>
1	Akan atau bermaksud	Ingin atau mau
2	Tidak dapat digunakan untuk hal yang mustahil	Bisa digunakan untuk hal yang mustahil
3	Harus melalui pertimbangan (tidak spontan)	Spontan
4	Terdapat proses	Dapat langsung dilakukan
5	Tidak dapat digunakan untuk menyatakan keinginan yang memerlukan orang lain untuk merealisasikan keinginan tersebut	Dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan yang memerlukan orang lain untuk merealisasikan keinginan tersebut

b. Untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema serupa (analisis kesalahan), sebaiknya menggunakan referensi yang berbeda agar temuan lebih bervariasi.

2. Bagi Pengajar Bahasa Jepang

Agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Jepang mahasiswa, sebaiknya pengajar memberikan penjelasan secara mendetail tentang

persamaan dan perbedaan serta penggunaan kalimat bahasa Jepang khususnya
tentang *ishi no hyougen* dan *kibou no hyougen*.

